



Peran Perpustakaan dan Manajemen Perpustakaan di MTS Lab UINSU dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah

Dwi Hartina¹, Anggun Sari Fadilla², Fella Annisa Harahap³, Razak Hadinata Hasibuan⁴, Ahmad Hanafi Sinaga⁵, Inom Nasution⁶, Sri Mardiani⁷

(Manajemen Pendidikan Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Abstrack

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Peran Perpustakaan Dan Manajemen Perpustakaan di Mts Lab Uinsu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madarasah. Penelitian ini merumuskan Bagaimana Peran Perpustakaan Madrasah, Bagaimana Manajemen Perpustakaan Madrasah, dan Apa Hubungan Perpustakaan dengan Mutu Pendidikan. Tujuan Penelitian 1) Mendeskripsikan Peran Perpustakaan Madrasah, 2) Mendeskripsikan Manajemen Perpustakaan Madrasah, dan 3) Menjelaskan Hubungan Perpustakaan dengan Mutu Pendidikan. Hal ini menjadi dasar pemikiran untuk mengoptimalkan peran perpustakaan dalam pendidikan karakter bagi generasi muda. Perpustakaan berperan mengajarkan beberapa karakter, yaitu cinta ilmu pengetahuan, gemar membaca, perilaku disiplin, berbagi dengan orang lain, serta mengajarkan tanggung jawab. Kajian ini termasuk kajian library research dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis empiris, metode pengumpulan data dengan observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasilnya bahwa Perpustakaan dapat menjadi unsur penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Diantara caranya adalah keteladanan layanan dari pustakawan, pengadaan buku dan koleksi yang lebih lengkap dan menarik, kemudahan akses, kedisiplinan manajemen sirkulasi, serta layanan mandiri virtual library yang terintegrasi dengan akses buku elektronik maupun e-jurnal.

Kata Kunci : *Manajemen, Perpustakaan, dan Mutu Pendidikan*

Abstract

This research was conducted to obtain information about the role of the library and library management at Mts Lab Uinsu in improving the quality of madrasah education. This study formulates how the role of the Madrasah Library, How is the Management of the Madrasah Library, and What is the Relationship between the Library and the Quality of Education. Research Objectives 1) Describe the Role of the Madrasah Library, 2) Describe the Management of the Madrasah Library, and 3) Describe the Relationship between the Library and the Quality of Education. This is the rationale for optimizing the role of the library in character education for the younger generation. The library plays a role in teaching several

characters, namely love of knowledge, fond of reading, disciplined behavior, sharing with others, and teaching responsibility. This study includes a library research study using an empirical-based qualitative approach, data collection methods by observation, and documentation, then analyzed descriptively. The result is that the library can be an important element in instilling character education. Among the ways are exemplary services from librarians, procuring books and collections that are more complete and interesting, ease of access, disciplined circulation management, and self-service virtual libraries that are integrated with access to electronic books and e-journals.

Keywords: *Management, Libraries, and Quality of Education*

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan bagian penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, khususnya bagi masyarakat umum, pelajar, dan kelompok-kelompok tertentu di lingkungan masyarakat. Keberadaan perpustakaan masih belum dianggap penting bagi sejumlah orang bahkan lembaga sehingga belum diprioritaskan kehadirannya. Perpustakaan merupakan suatu wahana yang dapat mengatur, mengelola, menyimpan, dan mengumpulkan koleksi bahan perpustakaan secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang sepatutnya menyenangkan.

Ketersediaan perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah dalam upaya mendukung pelaksanaan proses pendidikan dinilai masih sangat kurang bahkan kondisinya belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wamendikbud (2006) di jelaskan ” bahwa tidak semua sekolah memiliki perpustakaan, tidak semua perpustakaan memiliki tenaga perpustakaan, bahkan perpustakaan sekolah hanya memiliki koleksi buku terbatas ” (sindonews.com:2013).

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2014 dijelaskan bahwa “perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah ” . Dengan demikian sangatlah jelas bahwa peran perpustakaan sekolah cukup penting sebagai sumber penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pembelajaran bagi siswa, guru, dan warga sekolah lainnya. Keberadaannya sebagai salah satu aspek yang dapat mendukung peningkatan mutu di sekolah/madrasah. Perpustakaan bukan sekedar tempat mengumpulkan dan mengolah bahan perpustakaan saja, tetapi untuk membantu siswa dalam menyediakan bahan informasi/koleksi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah/madrasah yang sesuai dengan kurikulum sekolah/madrasah terbukti sangat berarti.

Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Moleong, (2012:6) mengemukakan Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti, dan lain-lain.

Pendekatan penelitian kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Perpustakaan dan Manajemen Perpustakaan di MTS LAB UINSU dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. Penelitiannya itu deskriptif kualitatif. Arikunto (2002:206) berpendapat bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesa, sehingga dalam rangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Peran Perpustakaan Pada Madrasah

Pengaruh perpustakaan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya. Sebab itu, pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan dalam memberdayakan perpustakaan-perpustakaan sekolah dengan segala penunjang yang dibutuhkan, Dengan demikian akan menumbuhkan minat baca siswa sehinggalah mereka dapat bekerja menjadi individu yang gemar menggali informasi dari buku sebagai jendela dunia. Peraturan perpustakaan dibuat agar pengunjung dan pemustaka senantiasa disiplin memanfaatkan koleksi dan fasilitas perpustakaan, misalnya denda. Denda diciptakan bukan untuk mendapatkan uang. Denda diberikan bagi yang terlambat mengembalikan koleksi agar mereka sadar bahwa koleksi perpustakaan adalah milik pemustaka yang lain juga. Koleksi perpustakaan adalah milik mereka semua.

Kebiasaan disiplin inilah yang sengaja dibangun, karena sukses selalu dibangun dari disiplin. Disiplin memimpin diri. Disiplin menghargai orang lain. Disiplin mengatur waktu. Dengan kebiasaan disiplin yang terus dibangun saat kuliah, akan membuat karakter disiplin. Karakter ini sangat penting untuk menghadapi kehidupan berikutnya. Karakter inilah yang akan menentukan kesuksesan mereka. Keteladanan, dan pembiasaan yang baik, berpakaian rapi merupakan cermin pribadi yang disiplin, cerdas, teratur dan pribadi yang mau menghargai orang lain. Berpakaian rapi menunjukkan citra diri yang bertanggung jawab.

Dengan berpakaian rapi akan mengimbangi suasana perpustakaan yang ramah dengan bunga dan taman-taman mini indah nan menawan. Suasana perpustakaan juga akan semakin nyaman dan menyenangkan karena penampilan pemustaka yang disiplin dan rapi. Perlunya penempatan figura/papan yang berisikan kata-kata motivasi dan inspratif. Kata-kata inspiratif ini dipasang di tempat-tempat yang strategis sehingga mudah untuk dibaca oleh pemustaka. Kata-kata motivasi dan inspiratif ini ditulis dengan huruf yang menarik sehingga diharapkan menjadikan daya tarik bagi pengunjung untuk membacanya. Kata-kata inspiratif tersebut akan dapat bertahan dalam ingatan pemustaka, sehingga diharapkan dapat menjadi inspirasi yang positif yang dapat mempengaruhi sikap mereka.

Kata-kata motivasi ini selalu menjadi daya penggerak yang dapat dimanfaatkan perpustakaan dengan baik. Misalnya pernyataan yang mendorong pemustaka untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pernyataan inspiratif ini sebagai upaya untuk selalu mengingatkan pemustaka agar selalu berbuat kebajikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Manajemen Perpustakaan Madrasah Lab Uinsu

Perpustakaan Madrasah Lab Uinsu bukanlah hanya sekedar sebuah gedung atau ruangan sebagai tempat disimpannya koleksi, tetapi juga merupakan sistem informasi yang memiliki aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyebaran informasi yang memerlukan kemampuan manajerial yang disebut sebagai manajemen perpustakaan.

Manajemen perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan manusia dan perlengkapan perpustakaan untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Tujuan perpustakaan yang efektif dan efisien tersebut apabila telah memenuhi kebutuhan pengguna sehingga perpustakaan dapat bersama-sama dengan komponen sistem lainnya mencapai tujuan dimana perpustakaan bernaung. Manajemen perpustakaan melibatkan semua unsur dan sumber daya manusia yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Dapat dikatakan juga bahwa manajemen perpustakaan adalah aktivitas yang meliputi kepemimpinan, perencanaan, dan perumusan kebijaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengarahan serta pengawasan.

Hubungan Perpustakaan dengan Mutu Pendidikan

G. Edward Evan mengatakan ada empat tipe perpustakaan, yaitu: perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, dan perpustakaan khusus. Antara satu perpustakaan dengan perpustakaan yang lainnya akan berbeda. Hal ini tergantung dari jenis perpustakaan yang tentunya dari tipe itu akan mempunyai masyarakat pemakai yang berbeda. Oleh karenanya, koleksinya harus disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Karena masyarakat pemakainya berbeda, maka sistem pelayanannya pun akan berbeda pula.

Dalam hal ini perpustakaan dapat menjadi solusi bagi keperluan penelitian oleh guru maupun peneliti lain. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan secara umum mempunyai arti proses kehidupan alam mengembangkab diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Menjadi seorang yang terdidik sangat penting, berbagai macam cara dapat dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (pendidikan), salah satunya melalui perpustakaan.

Secara umum peran perpustakaan Sekolah adalah memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Dalam buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah dinyatakan bahwa: Perpustakaan Sekolah merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT), yang bersama-sama dengan unit lain memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Sejalan dengan pernyataan di atas, Sulistyo Basuki menyatakan pendapatnya bahwa Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang terdapat pada sekolah

Dalam hal ini, ruang peprustakaan sebagai jantungnya sekolah didesain nyaman dan kondusif mungkin, sehingga memungkinkan para siswa/i untuk belajar dengan nyaman. Nantinya siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan menjadi kerasan dan nyaman. Desain peprustakaan yang menarik tentu menjadi salah satu motivasi mahasiswa agar termotivasi untuk datang ke perpustakaan.

Perpustakaan merupakan lembaga yang menjadi pusat informasi, pusat pembelajaran, pusat kajian, serta pusat pengolahan dan penyimpanan informasi. Keberadaan perpustakaan sangat berpengaruh bagi kesuksesan proses pembelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Suatu perpustakaan yang baik dan lengkap dapat menyediakan sebuah informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemakai (user) akan mudah ditemukan secara efektif, dan efisien berkat adanya sistem temu kembali informasi (information retrieval tools) yang terorganisir dengan baik. Perpustakaan memiliki peran yang penting serta besar pengaruhnya terhadap

mutu pendidikan. Peran ini menjadi besar karena keberadaan perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan dan fungsinya dengan baik perpustakaan sekolah mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Setiap pelaksanaannya, selain tujuan dan fungsinya yang baik maka tugas yang diemban perpustakaan senantiasa berusaha menyediakan setiap kebutuhan pengguna.

Simpulan

Keberadaan perpustakaan sangat berpengaruh bagi kesuksesan proses pembelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai PT (Perguruan Tinggi). Suatu perpustakaan yang baik dan lengkap dapat menyediakan sebuah informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemakai (user) akan mudah ditemukan secara efektif, dan efisien berkat adanya sistem temu kembali informasi (information retrieval tools) yang terorganisir dengan baik.

Sangatlah jelas UU Perpustakaan mengatur bentuk layanan perpustakaan yang lebih menitik beratkan pada aspek layanan prima, sumber koleksi, pemustaka, pustakawan serta perangkat teknologi informasi dan komunikasi sebagai komponen utama membentuk perpustakaan sekolah masa depan. Sebagai jantungnya sekolah, keberadaannya merupakan elan vital dan tidak dapat dikesampingkan, sehingga maju mundurnya sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas perpustakaan yang dapat ditinjau dari jumlah referensi/buku yang tersedia, pelayanan maupun ketersediaan fasilitas lain yang ada di perpustakaan termasuk di dalamnya ruang baca dan penataan koleksinya.

Daftar Pustaka

Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

NS, Sutarno. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

“Pentingnya Perpustakaan Bagi Pendidikan.” Accessed July 14, 2017.

<https://www.teropongpost.com/pentingnya-perpustakaan-bagi-pendidikan/>.

“Perpustakaan Sekolah Yang Ideal,” 2016.

Sulistyo, Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Supriyadi, *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Malang: tp. 1982.

Trimono, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung: CV Remaja Karya, 1985.

<http://www.wartamadrasahku.com/2016/05/perpustakaan-sekolah-yang-ideal-di-masa.htm>